

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*).

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat di definisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y)

1. Variabel independen (X) : shalat wajib
2. Variabel dependen (Y) : kinerja

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 38.

## C. Definisi Operasional Variabel

### 1. Shalat Wajib

Menurut bahasa arab kata shalat bermakna do'a, sedangkan menurut istilah berarti suatu ibadah yang diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam. Jadi shalat adalah cara berdoa yang diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam dengan syarat dan rukun yang telah ditentukan. Ibadah shalat dalam agama islam sangatlah penting, sehingga shalat harus dilakukan pada waktunya, di mana pun, dan bagaimanapun keadaan seorang muslim. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan sebagai landasan merujuk pada teori shalat wajib Menurut Sentot Haryanto shalat memiliki beberapa pembagian:

- a. Menjalankan shalat secara religius bentuknya berupa makna shalat, substansi shalat, disiplin
- b. Menjalankan shalat secara berjama'ah, bentuknya berupa kebersamaan, memperkokoh persaudaraan, sabar.

- c. Menjalankan shalat secara psikologi, bentuknya berupa olah raga, kesadaran indra, meditasi, pengakuan

## 2. Kinerja

kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan sebagai landasan merujuk pada teori kinerja Anwar Prabu Mangkunegara dengan aspek sebagai berikut :

- a. Kualitas kinerja indikatornya Ketelitian, Kerapian, Kebersihan
- b. Kuantitas kinerja indikatornya Rutinitas kerja, Ketepatan
- c. Dapat Diandalkan indikatornya inisiatif, kerajinan

## **D. Populasi, dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka

penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>76</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat desa Tambakan yang bekerja di bangunan dengan jumlah 250 orang dari 3224 penduduk seluruhnya.

## 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. apa yang dipelajari dari sample itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi haruslah representatif (mewakili) yaitu benar-benar mencerminkan populasinya.<sup>77</sup>

Suharsimi Arikunto memberi acuan dalam menentukan jumlah sampel penelitian. Apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil antara 12-15 % atau 20-25% atau lebih.<sup>78</sup> Mengacu dari teori diatas, maka sampel yang akan

---

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 173.

<sup>77</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 118.

<sup>78</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 134.

digunakan dalam penelitian ini adalah 16 % dari jumlah populasi yang ada.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian penduduk desa Tambakan. Dalam pengambilan sampel dibutuhkan suatu cara atau teknik pengambilan sampel atau yang disebut *sampling*. Teknik pengambilan sampel menurut Sugiyono adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampel random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mencampurkan subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Maka peneliti memberikan hak yang sama kepada semua subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.<sup>79</sup>

Sampel mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian dan diperoleh secara mengacak. *Sampling* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi dengan jumlah keseluruhan

---

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 176.

sample 250 orang dan yang dijadikan simple penelitian 40 orang.

Tabel pendidikan simpel

No	Pendidikan	Jumlah orang
1	Tamat SD	19 orang
2	Tamat SLTP	16 orang
3	Tamat SLTA	5 orang
	Jumlah	40 orang

### E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kategori jawaban yang digunakan dalam skala ini adalah sebagai berikut :

Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Pernyataan favorable merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap sikap obyek. Pernyataan unfavorable merupakan pernyataan yang berisi hal-hal negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap sikap obyek yang hendak di ungkap.<sup>80</sup> Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala yaitu :

1. Skala shalat wajib, yang mana skala ini mengacu pada teorinya Sentot Haryanto dengan indikator sebagai berikut :

*Blue Print Skala shalat wajib*

Aspek	Indikator	Aitem	
		Favorable	Unfavorable
Menjalakan shalat secara religius	-Substansi shalat	5	18
	-Makna shalat	1,2,26,29	3,4
	-disiplin	11	12,30
Menjalakan shalat secara berjama'ah	-kebersamaan	6	7
	-memperkokoh persaudaraan	9	20
	- sabar	8,19	10,28
Menjalakan shalat secara psikologi	-olah raga,	17	25
	-relaksasi otot	16	23
	-pengakuan	15	24
	-meditasi,	14,27	21
	-kesadaran indra	13	22

---

<sup>80</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hlm.101.

2. Skala kinerja, skala ini mengacu pada teorinya Anwar Prabu Mangkunegara, dengan indikator sebagai berikut :

Blue Print Skala kinerja

Aspek	Indikator	Aitem	
		Favorable	Unfavorable
Kualitas	- Ketelitian	1,11,23	9,15
	- kerapian	20	22
	- kebersihan	8,	29
	- ketepatan	4,5,13	19
Kuantitas	-rutinitas kerja	2,12,14	17,28
	-Seberapa cepat menyelesaikan kerja “extra”	24	30
Dapat diandalkan	-inisiatif -mengikuti intruksi	3,10,21, 6,	27 7,25

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas dalam pengertiannya yang paling umum adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya, artinya sejauh mana skala itu mampu mengukur atribut yang dirancang untuk mengukurnya.<sup>81</sup> Validitas instrument dalam

---

<sup>81</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, hlm. 89.

penelitian ini dipertimbangkan melalui validitas isi (*content validity*), yaitu sejauh mana item-item dalam tes mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur.

Sugiyono menerangkan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>82</sup> Validitas isi diperoleh melalui analisis rasional atau *professional judge* terhadap alat ukur yang dilakukan dengan seksama oleh ahli-ahli sehingga alat ukur hanya memuat isi yang relevan dan tidak keluar dari batasan-batasan tujuan ukur. *Profesional judgment* dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi.

Uji instrumen untuk pekerja bangunan di desa Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan berjumlah 30 orang disebar selama 2 hari, tanggal 5-6 Oktober 2013. Skala disebar sebanyak 30 pekerja dan kembali ke peneliti sebanyak 30.

Uji validitas dilakukan dengan teknik validitas isi (*content validity*). Prosedur validasi dilakukan dengan cara membandingkan isi skala dengan tabel spesifikasi atau kisi-kisi instrument yang telah

---

<sup>82</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 172.

disusun. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total, kemudian dikonsultasikan dengan r tabel. Validitas instrumen sah apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan bantuan program SPSS 16.0 for Windows dapat diketahui melalui kolom *Corrected Item-total Correlation* bahwa jika korelasi skor item terhadap skor total lebih besar dari r tabel, sehingga butir-butir tersebut valid. r tabel yang dipakai dalam penelitian ini berdasarkan Saifudin Azwar koefisien korelasi aitem total-minimal yaitu  $r_{ix} \geq 0,30$ .<sup>83</sup>

Berdasarkan uji validitas instrumen yang dilakukan terhadap 30 aitem skala penghayatan shalat wajib, terdapat 24 aitem skala yang valid dan 6 aitem yang dinyatakan gugur dengan menggunakan korelasi aitem total  $r_{ix} \geq 0,30$ . Koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar antara 0,320 sampai dengan 0,741. Aitem yang gugur adalah nomor 1,3,4,7, 24,25. Adapun koefisien korelasi yang gugur berkisar antara 0,131 sampai 0,288.

---

<sup>83</sup> Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, hlm. 67.

Berdasarkan uji validitas instrumen yang dilakukan terhadap 30 aitem skala kinerja, terdapat 28 aitem skala yang valid dan 2 aitem yang dinyatakan gugur dengan menggunakan korelasi aitem total  $r_{ix} \geq 0,30$ . Koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar antara 0,302 sampai dengan 0,766. Aitem yang gugur adalah nomor 10,17. Adapun koefisien korelasi yang gugur berkisar antara -0,261 sampai 0,275.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Sugiyono menjelaskan bahwa instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>84</sup> reliabilitas menurut Azwar sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak *reliable* akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi di antara individu lebih ditentukan oleh faktor *error*

---

<sup>84</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 121.

(kesalahan) dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya.<sup>85</sup>

Azwar menerangkan bahwa reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas dan sebaliknya koefisien yang rendah akan semakin mendekati angka 0.<sup>86</sup> Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* karena setiap satu skala dalam penelitian ini disajikan dalam sekali waktu saja pada sekelompok responden (*single trial administration*)<sup>87</sup>. Selain itu *Alfa Cronbach* digunakan ketika pengukuran tes sikap yang mempunyai aitem standar pilihan atau dalam bentuk esai. *Alfa Cronbach* pada prinsipnya termasuk mengukur homogenitas yang didalamnya memfokuskan dua aspek, yaitu aspek isi atau contend dan aspek heterogenitas dari tes

---

<sup>85</sup> Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, hlm. 83.

<sup>86</sup> *Ibid.*, hlm. 83

<sup>87</sup> Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, hlm. 87.

tersebut.<sup>88</sup> Reliabilitas skala model ini ditunjukkan oleh besaran koefisien *alpha*, yang berkaitan dengan kesalahan baku pengukuran. Artinya, semakin besar nilai *alpha* maka akan semakin kecil kesalahan tingkat pengukuran, dengan kata lain konsistensi indikator instrumen penelitian memiliki keterandalan. Penghitungan estimasi reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program computer SPSS (*Statistical product for service Solutions*)16.0 for Windows.

Dengan bantuan paket program SPSS 16.0 for Windows ditampilkan hasil analisis reliabilitas instrumen Ringkasan analisis *alpha* instrumen selengkapnya tersebut dalam Tabel berikut:

**Tabel 5: Rangkuman Analisis Reliabilitas Instrumen**

<b>Responden</b>	<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Reliabilitas Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Pekerja bangunan di desa Tambakan Kec. Gubug Kab. Grobogan	Shalat wajib	0,854	Reliable
	Kinerja	0,878	Reliable

---

<sup>88</sup> Prof. Sukardi, Ph. D. *Metodologi Pendidikan Pendidikan kompetensi dan Praktinya*, (PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 133.

## G. Metode Analisis Data

Teknik analisa data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejalan dengan tujuan dan hipotesis dalam penelitian ini, maka teknik analisa data yang akan digunakan adalah teknik analisis korelasi *Product-Moment* dari Karl Pearson karena tekhnik ini digunakan untuk menguji hubungan dua variable yang masing-masing variable datanya berwujud skor serta melukiskan hubungan antara dua gejala interval.<sup>89</sup>

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan menggunakan bantuan komputer program (*Statistical Product For service Solutions*) (*SPSS*) for windows release 16.00.

---

<sup>89</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik II*, Cet. XVI, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 2.